

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN STATUS PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019

Shokib Rohmatulloh*), Junaidi **), Afifudin*)**

Email : shokib.rohmatulloh@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Profitability, Leverage and Company Status on Financial Statement Disclosure. The sampling technique used in this research is to use the purposive sampling method with a total sample of 61 companies. The data was obtained through the official website of the Indonesian Stock Exchange from 2017-2019. The analytical technique used is descriptive statistical test, normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing with a significance level (α) of 0.005. The results of this study indicate that Profitability and Leverage have an effect on Disclosure of Financial Statements while Company Status has no effect on Disclosure of Financial Statements.

Keywords: *Profitability, Leverage, Company Status, and Financial Statements Disclosure.*

Pendahuluan

Pada era globalisasi seperti sekarang ini perkembangan teknologi semakin pesat, sehingga perkembangan dunia usaha di setiap negara semakin maju, termasuk Negara Indonesia yang dituntut untuk bisa beradaptasi dengan perubahan tersebut. Perkembangan lingkungan juga berdampak pada dunia usaha. Hal ini menyebabkan tidak hanya perubahan kondisi ekonomi dan lingkungan, tetapi juga persaingan yang kompetitif dalam dunia bisnis. Akibatnya, dunia usaha, terutama yang terbuka untuk umum (*public offering*), menghadapi situasi yang lebih terbuka terkait keterbukaan informasi perusahaan (Indrayani, 2014). Pengungkapan informasi yang transparan semakin membantu para pengambil keputusan menghadapi kondisi ekonomi yang selalu berubah. Oleh karena itu, semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal harus menyampaikan laporan perusahaan kepada Otoritas Pasar Modal (BAPEPAM) yang digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2011.

Laporan keuangan harus memberikan pengungkapan yang mudah dipahami oleh pemakai sebagai awal pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus memenuhi 4 standar kualitatif yaitu relevan, andal, bisa dipahami, dan bisa diperbandingkan walaupun laporan tersebut disusun berdasarkan kebijakan akuntansi dari perusahaan yang berbeda.

Menurut Soewardjono (2005) “mengidentifikasi tiga tingkat pengungkapan, yaitu pengungkapan yang memadai, pengungkapan yang wajar atau etis, dan pengungkapan penuh. Tingkat ini berimplikasi pada apa yang harus diungkapkan. Pengungkapan yang memadai merupakan tingkat minimal yang harus dipenuhi agar laporan keuangan secara keseluruhan tidak menyesatkan untuk pengambilan keputusan yang terarah. Pengungkapan yang adil atau etis adalah tingkat yang harus dicapai agar semua pihak mendapat perlakuan atau layanan informasi yang sama. Tingkat penuh (*full disclosure*) menuntut penyajian yang lengkap dari semua informasi yang terkait dengan pengambilan keputusan yang terarah. Informasi yang terlalu detail justru akan mengaburkan informasi penting dan menimbulkan kontroversi, sehingga laporan keuangan menjadi sulit untuk dipahami, oleh karena itu pengungkapan informasi penting bagi investor dan pihak lain harus memadai, wajar dan lengkap. Ada berbagai faktor yang ditemukan mempengaruhi luasnya pengungkapan laporan keuangan. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang akan dibahas adalah profitabilitas, *leverage* dan status perusahaan”.

Profitabilitas “merupakan rasio yang memperlihatkan keahlian perusahaan mendapatkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang ekonomis dan profit margin yang tinggi akan memaksa manajer untuk menyampaikan informasi yang lebih lengkap, karena ingin meyakinkan investor akan profitabilitas perusahaan serta memaksa imbalan kepada manajemen. Rasio ini menggambarkan bahwa laba bersih yang dapat dicapai oleh masing-masing total aset perusahaan. Jika profitabilitas Semakin besar, maka semakin luas pengungkapan laporan keuangan. Begitupula sebaliknya, jika profitabilitas kecil, maka semakin minim juga pengungkapan laporan keuangan”. (Munawir, 2001)

Leverage adalah penggunaan sumber dana dengan beban keuangan tertentu. Besarnya pengungkapan juga dipicu oleh tingkat leverage perusahaan. Tingkat *leverage* itu sendiri mewakili tingkat kelangsungan hidup perusahaan dari perspektif jangka panjang. Konsep *financial leverage* juga mengacu pada jumlah pembiayaan hutang dalam struktur modal perusahaan (Supriadi, 2010). Tujuan akhir dari pemangku kepentingan adalah stabilitas jangka panjang perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage*, semakin komprehensif perusahaan akan mengungkapkan laporan keuangannya. Ini karena tingginya biaya direktur. Ini karena tingkat *leverage* yang tinggi. Artinya biaya pengawasan tinggi karena risiko jangka panjang perusahaan sangat tinggi (Supriadi, 2010).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019”**.

Rumusan masalah

Bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage* dan status perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan?

Tujuan dan Manfaat

Manfaat

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan bisa menyampaikan masukan serta penjelasan yang sesuai dengan keperluan perusahaan dalam pengungkapan laporan keuangan.
2. Bagi Investor
Pengungkapan laporan keuangan yang lengkap dan komprehensif memungkinkan investor untuk menemukan peluang keuntungan di masa depan dalam pengembangan perusahaan, menemukan jaminan investasi dan menggunakannya sebagai dasar untuk menilai kinerja atau posisi keuangan jangka pendek.
3. Bagi Akademis
Riset ini sangat bermanfaat dalam menambah pengetahuan, dalam lingkup pendidikan formal seperti bidang akademis karena dapat memperluas pandangan tentang pentingnya kelengkapan serta luas pengungkapan laporan keuangan yang dapat dipakai sebagai patokan dalam belajar mengajar.

Konteks Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Nugroho (2018) melakukan riset yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)”. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas dan rasio leverage terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan. Berbeda dengan variabel kepemilikan publik dan status perusahaan dimana ditemukan pengaruh negatif, sedangkan untuk variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan”.

Yoga (2019) melakukan riset yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Saham Publik Dan Umur Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, kepemilikan saham publik dan umur perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela”.

Tinjauan Teori

1. Signaling Theory

Isyarat atau sinyal menurut Brigham dan Houston (2001 ; 36) merupakan “perbuatan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi bukti bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek menguntungkan untuk menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru dengan cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang normal”.

2. Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) laporan keuangan merupakan “laporan yang mencerminkan dampak keuangan dari negosiasi dan peristiwa lain yang dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok besar sesuai dengan kriteria ekonominya. Kelompok besar ini merupakan unsur dari laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang bisa digunakan untuk mengkomunikasikan data atau kegiatan keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau kegiatan perusahaan tersebut”.

3. Pengungkapan Laporan Keuangan

Pengungkapan laporan keuangan merupakan “alat pertanggungjawaban perusahaan kepada investor yang berguna dalam memudahkan pengambilan keputusan alokasi sumber daya pada usaha yang paling produktif. Sesuai dengan salah satu sasaran UU Pasar Modal no. 8 Tahun 1995, yaitu dalam meningkatkan transparansi dan menjamin perlindungan bagi masyarakat investor, disebutkan bahwa setiap perusahaan yang menawarkan efeknya melalui pasar modal wajib mengungkapkan segala informasi mengenai keadaan usahanya termasuk kondisi keuangan, aspek hukum manajemen dan aset perusahaan kepada publik”.

4. Indeks Wallace

Indeks Wallace merupakan “alat yang dipakai dalam mengukur seberapa material informasi laporan keuangan diungkapkan oleh perusahaan. Dalam menghitung indeks, penulis menggunakan indeks Wallace (Wallace et al., 1994) yang mengungkapkan perbandingan antara jumlah item yang diungkapkan dengan besaran item yang harus diungkapkan dengan total (N) sebanyak 73 item”.

5. Profitabilitas

Menurut Munawir (2014:33), definisi profitabilitas adalah sebagai berikut: “Rentabilitas atau *profitability* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan *kemampuan* menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut”.

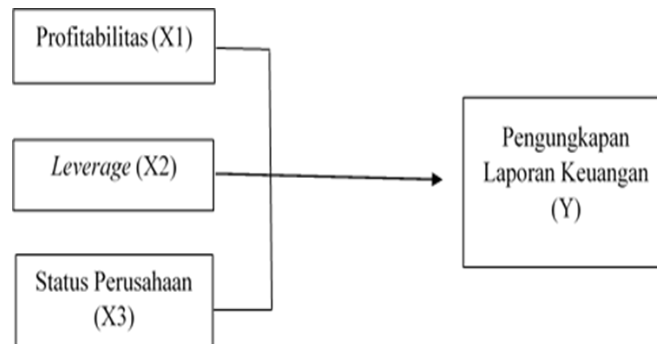
6. Leverage

Menurut Harahap (2013) *Leverage* adalah rasio yang mewakili hubungan antara kewajiban perusahaan dan modal. Rasio ini dapat mewakili kemampuan suatu perusahaan dalam permodalan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar.

7. Status Perusahaan

Awalnya, memasukkan unsur status korporasi didorong oleh pertimbangan sederhana. Artinya, perusahaan dengan status yang berbeda memiliki pemangku kepentingan yang berbeda dan perlu mengubah tingkat integritas pengungkapan (Agustina, 2006).

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 : Profitabilitas, *Leverage* dan status perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

H1a : Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

H1b : *Leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

H1c : Status perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

Metode Riset

Jenis, lokasi dan waktu riset

Jenis riset yang digunakan adalah jenis riset kausal komparatif, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Adapun waktu yang dibutuhkan pada penelitian ini mulai November 2021 sampai Januari 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam riset ini yaitu perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019
2. Perusahaan Manufaktur yang menampilkan laporan keuangan yang sudah diaudit dan telah dipublikasikan secara berturut-turut periode 2017-2019.
3. Perusahaan Manufaktur yang menciptakan keuntungan positif selama tahun berturut.
4. Perusahaan dengan memakai mata uang rupiah pada pengerjaan laporannya.

Definisi Operasional Faktor

Pengungkapan Laporan Keuangan (Y)

Pengungkapan Laporan Keuangan merupakan suatu alat yang bisa menggambarkan laporan yang diinginkan secara menyeluruh pada setiap item laporan keuangan yang sudah ditetapkan. Perhitungan dalam menentukan angka indeks ditentukan dengan formula :

$$\text{Indeks} = \frac{n}{N}$$

Keterangan :

n : Total butir pengungkapan yang terpenuhi

N : Total butir pengungkapan yang mungkin terpenuhi keseluruhan yang berjumlah 73 item

Profitabilitas (X1)

Bertujuan dalam mengukur efisiensi kegiatan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Untuk mengukur profitabilitas dapat digunakan rumus *rasio Return on Assets* : (Hanafi dan Halim, 2000).

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage (X2)

Untuk mengukur leverage dapat digunakan *Debt To Equity Ratio*. Keseimbangan proporsi antara aset yang dibiayai oleh kreditur dan yang dibiayai oleh pemilik perusahaan bisa diukur dengan rumus Debt To Equity Ratio. (Hanafi dan Halim, 2000)

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Status Perusahaan (X3)

Awal mula dimasukkannya faktor status perusahaan didorong oleh alasan sederhana, yaitu perusahaan dengan status yang berbeda akan mempunyai stakeholders yang berbeda, sehingga tingkat kelengkapan pengungkapan yang harus dilaksanakan juga berbeda (Agustina, 2006). Status perusahaan dihitung dengan menggunakan faktor dummy, skor 1 untuk PMDN dan skor 0 untuk PMA (Agustina, 2006).

Metode Analisa Data

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y	= Pengungkapan Laporan Keuangan
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
x_1	= <i>Return on Asset</i>
x_2	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
x_3	= Status Perusahaan
ϵ	= Error

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROF	183	,002	2,939	,14428	,342500
LEV	183	,084	3,603	,77771	,657084
SP	183	,000	1,000	,62295	,485977
PLK	183	,945	,986	,97522	,012695
Valid N (listwise)	183				

Sumber: Output SPSS, 2022

Uji Normalitas

**Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PROF	LEV	SP	PLK
N		183	183	183	183
Normal Parameters(a,b)	Mean	,14428	,77771	,62295	,97522
	Std. Deviation	,342500	,657084	,485977	,012695
Most Extreme Differences	Absolute	,210	,112	,156	,412
	Positive	,210	,112	,156	,288
	Negative	-,158	-,094	-,126	-,412
Kolmogorov-Smirnov Z		1,325	,615	1,208	1,302
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060	,844	,108	,067

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji Normalitas dengan *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai Asymp.sig Variabel Profitabilitas, Leverage, Status Perusahaan, dan Pengungkapan Laporan Keuangan memiliki nilai sig. > dari Probabilitas alpha 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,971	,002		565,488	,000		
	PROF	,003	,001	,148	2,104	,037	,969	1,032
	LEV	,007	,001	,365	5,221	,000	,977	1,023
	SP	-,002	,002	-,094	-1,331	,185	,966	1,035

a Dependent Variable: PLK

Sumber: Output SPSS, 2022

Hasil dari uji diatas menunjukkan bahwa angka toleransi profitabilitas, Leverage, Status Perusahaan > 0,10 dan VIF < 10. Hasil perhitungan angka tolerance juga tidak ada faktor independen yang mempunyai nilai tolerance kurang dari 0,10 maka dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi multikoleniaritas antar variabel independen (bebas) .

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,020	1,056		,019	,985
	PROF	-,305	,889	-,026	-,343	,732
	LEV	,028	,832	,003	,033	,973
	SP	,908	1,131	,061	,802	,423

a Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Output SPSS, 2022

Hasil dari uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa faktor Profitabilitas, Leverage, Status Perusahaan memiliki nilai signifikansi > dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel independen

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,778(a)	,543	,529	,011849	1,853

a Predictors: (Constant), SP, LEV, PROF

b Dependent Variable: PLK

Sumber: Output SPSS, 2022

Hasil dari uji Durbin-Watson pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai dU (n=183 k=3) sebesar 1,7915 dan nilai Durbin Wanston sebsar 1,853 hingga angka $dU < d < 4-dU$ ($1,7915 < 1,853 < 2,2085$), jadi bisa dikatakan bahwa tidak ditemukan autokorelasi antar residual (asumsi terpenuhi).

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8 Hasil Analisis Rergresi Linear Berganda Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,971	,002		565,488	,000
	PROF	,003	,001	,148	2,104	,037
	LEV	,007	,001	,365	5,221	,000
	SP	-,002	,002	-,094	-1,331	,185

a Dependent Variable: PLK

Sumber: Output SPSS, 2022

$$PLK = 0,971 + 0,003Prof_{(0,037)} + 0,007Lev_{(0,000)} + (-0,002)SP_{(0,185)} + e$$

Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan
ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,004	3	,001	9,965	,000(a)
	Residual	,025	179	,000		
	Total	,029	182			

a Predictors: (Constant), SP, LEV, PROF

b Dependent Variable: PLK

Sumber: Output SPSS, 2022

Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa jumlah F_{hitung} (9,965) mempunyai jumlah sig. sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara simultan, Profitabilitas, *Leverage* dan Status Perusahaan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap faktor Pengungkapan Laporan Keuangan.

Uji t (Parsial)

**Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial
Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,971	,002		565,488	,000
	PROF	,003	,001	,148	2,104	,037
	LEV	,007	,001	,365	5,221	,000
	SP	-,002	,002	-,094	-1,331	,185

a Dependent Variable: PLK

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.11, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil dari uji parsial (t) menunjukkan bahwa faktor profitabilitas dan leverage memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga dikatakan berpengaruh terhadap laporan keuangan, sedangkan untuk faktor status perusahaan nilai signifikansinya $> 0,05$ sehingga dikatakan tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan.

Simpulan dan Saran

Simpulan

1. Berdasarkan perhitungan uji F atau percobaan secara simultan memperlihatkan Profitabilitas, *Leverage* dan Status Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan.
2. Hasil percobaan secara parsial memperlihatkan bahwa Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan.
3. Hasil percobaan secara parsial memperlihatkan Status Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan.

Keterbatasan

1. Banyaknya sampel yang digunakan pada riset ini yaitu hanya mengambil perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga kesimpulan riset ini mungkin tidak akan berlaku untuk perusahaan pada sektor lainnya, serta terdapat banyak vaktor yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan, namun dalam riset ini hanya menggunakan Profitabilitas, *Leverage* dan Status Perusahaan.

Saran

1. Untuk penelitian berikutnya diharapkan bisa menambah sampel riset dan tidak terbatas pada sektor Manufaktur saja, tetapi dapat menambahkan sektor lain seperti Pertambangan, *Property*, keuangan, infrastruktur, utilitas & transportasi.

2. Untuk penyelidik berikutnya diharapkan menambahkan faktor independen lainnya yang terikat dengan Pengungkapan Laporan Keuangan, misalnya Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan.

Daftar Pustaka

- Nurseto, Adhi. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Agustina, Dewi, 2006. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Publik dan Status Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 8 No. 3 Desember 2008, hal. 219- 246
- Ardi dan Lana. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas, *Leverage*, Dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. Jurnal. Jakarta. Universitas Gunadarma.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, Kumala, 2008. Pengaruh Luas Pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia terhadap Keputusan Oleh Investor. Jurnal Penelitian.
- Dinda Putri Setyaningrum. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dan Implikasinya Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011). Diponegoro *Journal Of Accounting*. Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indriantoro, Nur and Bambang Supomo. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE
- Indrayani, Vera. 2014. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2010-2012. Diponegoro *Journal Of Accounting*. Volume 3, Nomor 4, Halaman 59-72. ISSN (Online) : 2337-3806.
- Munawir, 2001. Akuntansi Keuangan dan Manajemen, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Naim, Ainun dan Rakhman, Fuad. 2000. Analisis Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 15.
- Purwandari, Arum dan Agus Purwanto. 2012. ” Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Kepemilikan dan Status Perusahaan terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia”. Diponegoro *Journal Of Accounting* Vol 1 No- 2.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2016. Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Nomor 29/POJK.04.
- Soewardjono. 2005. Teori Akuntansi. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Supriadi, Deri Alambudiarti. 2010. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta.
- Wallace, R. S., Mora, A. and Naser, K. (1994). The Relationship Between The Comprehensiveness of Mandatory Disclosure in The Corporate Annual Reports And Firm Characteristics in Spain. *Accounting and Business Research*, 25(97): pp. 41 -53
- Wallace, R. S., Mora, A. and Naser, K. (1994). The Relationship Between The Comprehensiveness of Mandatory Disclosure in The Corporate Annual Reports And Firm Characteristics in Spain. *Accounting and Business Research*, 25(97): pp. 41 -53
- Wallace, R. S., Mora, A. and Naser, K. (1994). The Relationship Between The Comprehensiveness of Mandatory Disclosure in The Corporate Annual Reports And Firm Characteristics in Spain. *Accounting and Business Research*, 25(97): pp. 41 -53
- Wallace, R. S., Mora, A. and Naser, K. 1994. *The Relationship Between The Comprehensiveness of Mandatory Disclosure in the Corporate Annual Reports and Firm Characteristics in Spain. Accounting and Business Research*, 25(97): pp 41-53.
- Wolk, et al. 2000. *"Accounting Theory. A Conceptual Institution Approach". Fifth Edition. South-Western College Publishing.*
- <http://www.bapepam.co.id>

***) Shokib Rohmatulloh** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

****) Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

*****) Afifudin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang